

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kondisi dunia bisnis yang ada pada saat ini menuntut perusahaan untuk menempuh langkah-langkah strategik dalam menuju ke masa depan setelah terjadinya krisis ekonomi. Kondisi krisis ditandai dengan kondisi ketidakpastian lingkungan yang tinggi dan *turbulence*. Fakta menunjukkan bahwa meskipun memiliki sejumlah kelebihan yang memungkinkan usaha kecil menengah (UKM) dapat bertahan dalam menahan badai krisis, tidak semua usaha kecil dapat lepas dari akibat buruk krisis ekonomi. Hal tersebut disebabkan UKM memiliki lingkungan bisnis yang dinamis dan penuh ketidakpastian (seperti pesaing, pelanggan, supplier, regulator dan asosiasi usaha), serta intensitas persaingan yang cukup tinggi.¹

Efektivitas suatu keputusan akan ditentukan oleh dua hal yaitu kualitas keputusan dan pelaksanaan keputusan tersebut atau siap yang melaksanakan keputusan tersebut. Keputusan yang baik tetapi dikerjakan oleh orang yang tidak mampu tentu saja tidak akan mencapai tujuan organisasi secara efektif. Hal yang terjelek tentunya keputusan yang jelek kualitasnya dan dikerjakan oleh orang yang tidak mampu.²

Usaha mikro dan kecil pada dasarnya merupakan salah satu penggerak perekonomian daerah yang mampu memproduksi barang dan jasa yang menggunakan bahan baku utama yang berbasis pada pendayagunaan sumber daya alam, bakat, dan karya seni tradisional dari daerah setempat. Dalam arah pengembangan usaha mikro dan kecil sebagai penggerak perekonomian daerah, ditetapkan bahwa lingkup komoditas prioritas yang menempati peringkat pertama adalah usaha makanan ringan, melampaui usaha lainnya seperti usaha sutera alam, usaha penyamakan kulit, usaha minyak sawit,

¹Andwiani Sinarasri, “Analisis Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Strategi Bisnis dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada Pedagang Kaki Lima Bidang Kuliner di Semarang)”, *Prosiding Seminar Nasional 2013 Menuju Masyarakat Madani dan Lestari* (2013): 43.

² Mamduh M. Hanafi, *Manajemen* (Yogyakarta: UPP YKPN, 2017), 178.

usaha pupuk (alam dan organik), usaha garam, usaha genteng, usaha alsintani dan pandai besi, usaha kapal ≤ 100 GT, usaha motorisasi kapal nelayan, usaha alat pertanian tradisional, usaha tenun tradisional, usaha perhiasan, dan usaha anyaman.³

Tidak bisa dipungkiri hal tersebut menjadi pemicu yang menyebabkan munculnya ketimpangan kinerja dan produktivitas antara UKM dengan usaha berskala besar. Penyebab lemahnya kinerja dan produktivitas UKM diduga kuat karena lemahnya karakter kewirausahaan serta belum optimalnya peran manajerial dalam mengelola usaha pada lingkungan bisnis yang cepat berubah seperti saat ini.⁴

Untuk keluar dari krisis ekonomi, perusahaan harus mendesain, memasang dan mengoperasikan sistem perumusan strategi, sistem perencanaan strategik dan sistem penyusunan program untuk memotivasi seluruh personel perusahaan dalam mencari dan merumuskan langkah-langkah strategik untuk membangun masa depan perusahaan mereka. Dalam era global yang ditandai dengan persaingan yang semakin tajam dan kompleks serta tingkat akselerasi yang tinggi, perusahaan dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mengembangkan berbagai pilihan strategik di bidang manajemen. Harapannya agar perusahaan tersebut mampu beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan pergerakan lingkungan yang dinamis.⁵

Disamping strategi bisnis, orientasi kewirausahaan perusahaan juga berperan dalam pencapaian kesuksesan. Orientasi kewirausahaan dikenal sebagai pendekatan baru dalam pembaruan kinerja perusahaan. Orientasi kewirausahaan disebut-sebut sebagai *spearhead* (pelopor) untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi perusahaan berkelanjutan dan berdaya saing tinggi. Perusahaan yang berorientasi kewirausahaan akan selalu berupaya

³Rakhma Oktavina, "Model Manajemen Strategis Evaluasi Kinerja Usaha Mikro dan Kecil Makanan Ringan", *Jurnal Ekonomi Bisnis*, No. 2 Vol. 14, Agustus (2009): 89.

⁴Andwiani Sinarasri, "Analisis Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Strategi Bisnis dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada Pedagang Kaki Lima Bidang Kuliner di Semarang)", *Prosiding Seminar Nasional 2013 Menuju Masyarakat Madani dan Lestari* (2013): 43.

⁵Andwiani Sinarasri, 43.

menghasilkan produk-produk baru yang inovatif dan memiliki keberanian untuk menghadapi resiko. Orientasi kewirausahaan dan strategi bisnis dipandang memiliki kemampuan untuk meningkatkan kinerja sebuah perusahaan.

Kewirausahaan adalah kerja keras, dan agar sukses dalam meluncurkan perusahaan, seorang wirausahawan harus memiliki komitmen penuh. Para pendiri bisnis seringkali membenamkan diri sepenuhnya dalam perusahaan mereka. Kebanyakan wirausahawan harus melewati rintangan yang tampak mengecilkan hati ketika meluncurkan perusahaan dan mempertahankan perkembangannya.⁶

UKM yang berupaya untuk meningkatkan kinerja perusahaannya perlu untuk memperhatikan tiga hal, yaitu orientasi kewirausahaan, kemampuan manajemen dan strategi bisnis. Orientasi kewirausahaan kemampuan manajemen dan strategi bisnis merupakan kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju kesuksesan. Sedangkan strategi bisnis merupakan cara perusahaan memenangkan persaingan. Kedua hal tersebut dipandang sebagai landasan dalam menciptakan kinerja perusahaan yang lebih baik. Mengingat pentingnya peran orientasi kewirausahaan dan strategi bisnis untuk kalangan UKM, diperlukan pemahaman yang memadai tentang hal tersebut dalam rangkapaningkatan kinerja UKM. Penelitian ini berupaya untuk meneliti hubungan antara orientasi kewirausahaan dan strategi bisnis terhadap kinerja perusahaan.⁷

Faktor yang juga penting bagi kinerja sebuah usaha adalah kemampuan manajemen. Tujuan pemasaran adalah memenuhi dan melayani kebutuhan dan keinginan pelanggan sasaran. Tetapi mengenal pelanggan tidaklah mudah. Para pelanggan mungkin saja menyatakan kebutuhan dan keinginan mereka sedemikian rupa tetapi bertindak yang sebaliknya. Mereka mungkin tidak memahami motivasi mereka yang

⁶ Thomas W. Zimmerer, dkk, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 9.

⁷ Andwiani Sinarasri, "Analisis Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Strategi Bisnis dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada Pedagang Kaki Lima Bidang Kuliner di Semarang)", *Prosiding Seminar Nasional 2013 Menuju Masyarakat Madani dan Lestari* (2013): 44.

lebih mendalam. Mereka mungkin bereaksi terhadap pengaruh yang mengubah pikiran mereka pada menit terakhir.⁸

Bisnis pada dasarnya merupakan upaya manusia untuk mencari keuntungan. Menurut Charles C Torrey dalam buku *The Commercial-Theological Term in the Koran*, istilah-istilah ekonomi dan bisnis dalam Al-Qur'an bukan hanya merupakan kiasan-kiasan ilustratif tetapi merupakan butir-butir doktrin yang paling mendasar dalambidang ekonomi dan bisnis.⁹ Menurut Quraisy Shihab, dalam Al-Qur'an banyak ditemukan ungkapan tentang ekonomi dan bisnis. Misalnya, ketika mengajak untuk beramal seringkali menggunakan istilah-istilah yang dikenal dan berhubungan erat dengan bidang ekonomi dan bisnis. Demikian pula terdapat istilah-istilah seperti bisnis, jual beli, perbendaharaan, harta-benda, utang-piutang, permodalan.

فَإِنْ لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِن تُبْتِغُوا فَكُمُ

رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ

Artinya : “Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), Maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), Maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak Menganiaya dan tidak (pula) dianiaya” (QS. Al Baqarah: 279).¹⁰

Ayat ini merupakan penjelasan akan hikmah (diharamkannya riba) dan bahwa riba itu meliputi kezhaliman bagi orang-orang yang membutuhkan dengan mengambil tambahan dan melipat gandakan riba atas mereka. Sehingga dalam menjalankan bisnis diharapkan terhindar dari

⁸ Daryanto, *Pendidikan Kewirausahaan* (Yogyakarta: Gava Media, 2012), 121-122.

⁹ Winoto Soekarno, “Memahami Konsepsi Bisnis dan Harta Secara Islami”, *Jurnal yang dipublikasikan, STMIK AMIKOM Yogyakarta* (2010): 3.

¹⁰ Tim Penulis Naskah Alquran, *Alquran dan Terjemahannya* (Kudus: Mubarakatan Toyyibah, 2018), 10.

riba.¹¹ Usaha dan kerja, rizki, keuntungan, upah, harta-benda, dan lain-lain. Dalam at-Taubah: 115 misalnya :¹²

وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضِلَّ قَوْمًا بَعْدَ إِذْ هَدَاهُمْ حَتَّىٰ

يُبَيِّنَ لَهُمْ مَا يَتَّقُونَ ۚ إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿١١٥﴾

Artinya : “Dan Allah sekali-kali tidak akan menyesatkan suatu kaum, sesudah Allah memberi petunjuk kepada mereka sehingga dijelaskan-Nya kepada mereka apa yang harus mereka jauhi. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui segala sesuatu”. (QS. At Taubah: 115).¹³

Berdasarkan ayat tersebut, dapat dipahami bahwa Allah tidaklah menyesatkan satu kaum setelah melimpahkan hidayah dan taufik pada mereka hingga menjelaskan pada mereka dengan apa mereka harus takut kepadaNya dan apa yang mereka butuhkan dalam pokok-pokok agama maupun cabang-cabangnya. Sesungguhnya Allah mahamengetahui segala sesuatu. Sungguh Dia telah mengajarkan kepada kalian apa yang dahulu belum kalian ketahui dan menerangkan kepada kalian hal-hal yang dapat kalian ambil manfaatnya dan menegakkan hujjah di hadapan kalian dengan menyampaikan risalahNYA kepada kalian.¹⁴

Hasil penelitian Rahayu Puji Suci, yang berjudul peningkatan kinerja melalui orientasi kewirausahaan, kemampuan manajemen, dan strategi bisnis (studi pada industri kecil menengah bordir di Jawa Timur). Hasil penelitian menunjukkan orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan manajemen pada industri kecil menengah bordir di Jawa Timur, Orientasi

¹¹ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, volume 4 (Jakarta: Lentera Hati, 2017), 100.

¹² Winoto Soekarno, “Memahami Konsepsi Bisnis dan Harta Secara Islami”, *Jurnal yang dipublikasikan, STMIK AMIKOM Yogyakarta* (2010): 4.

¹³ Tim Penulis Naskah Alquran, *Alquran dan Terjemahannya* (Kudus: Mubarakatan Toyyibah, 2018), 50.

¹⁴ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, volume 4 (Jakarta: Lentera Hati, 2017), 142.

kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap strategi bisnis. Kemampuan manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha, Strategi bisnis berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja usaha, orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha pada industri kecil menengah bordir di Jawa Timur.¹⁵

Kinerja (*business performance*), merujuk pada tingkat pencapaian atau prestasi dari perusahaan dalam periode waktu tertentu yang diindikasikan dengan pertumbuhan penjualan, pertumbuhan keuntungan usaha dan profitabilitas usaha. Kinerja yang optimal dapat dicapai dengan kombinasi antara kemampuan manajemen dan strategi bisnis dalam hal ini strategi menurut Islam, serta ditopang dengan kemauan berwirausaha atau orientasi kewirausahaan seseorang.

Namun pada kenyataannya pada Usaha lencana dari kuningan di desa Sunggingan terdapat beberapa permasalahan yang terjadi antara lain sekitar 40 atau 20% pengusaha belum mampu melakukan pengaturan atau manajemen keuangan, hal tersebut terlihat dari masih bercampurnya antara uang pribadi dengan uang yang digunakan sebagai modal produksi UKM kuningan didesa Sunggingan Kudus. Dengan permasalahan tersebut mengakibatkan kinerja yang dihasilkan belum optimal ditambah lagi dengan kemauan berwirausaha yang kurang dari para pengusaha. Contoh sederhana yang terjadi di lapangan salahsatunya adalah mereka belum mampu untuk menerima pekerjaan dalam jumlah atau kapasitas melebihi dari yang biasamereka kerjakan, terutama pada saat mereka mendapatkan *order* dalam jumlah besar. Disamping tidak adanya keberanian dari wirausaha untuk menerima order dalam jumlah besar, pengusaha juga belum mengetahui strategi apa yang tepat agar mampu menerima pesanan tersebut.¹⁶

¹⁵Rahayu Puji Suci, "Peningkatan Kinerja melalui Orientasi Kewirausahaan, Kemampuan Manajemen, dan Strategi Bisnis (Studi pada Industri Kecil Menengah Bordir di Jawa Timur)", *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol.11, No. 1, Maret (2009): 46.

¹⁶ Hasil observasi awal peneliti pada UKM Kuningan Sunggingan Kudus, pada tanggal 20 Juli 2018.

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Kemampuan Manajemen, dan Strategi Bisnis terhadap Kinerja UKM Kuningan Sunggingan Kudus”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas rumusan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UKM Kuningan Sunggingan Kudus?
2. Apakah terdapat pengaruh kemampuan manajemen terhadap kinerja UKM Kuningan Sunggingan Kudus?
3. Apakah terdapat pengaruh strategi bisnis terhadap kinerja UKM Kuningan Sunggingan Kudus?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UKM Kuningan Sunggingan Kudus.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh kemampuan manajemen terhadap kinerja UKM Kuningan Sunggingan Kudus.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh strategi bisnis terhadap kinerja UKM Kuningan Sunggingan Kudus.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dan informasi dalam penelitian lebih lanjut maupun dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, terutama yang berkaitan dengan kinerja.

2. Manfaat praktis

a. Bagi pemerintah : hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi pemerintah khususnya

pemerintah Kabupaten Kudus dalam mengembangkan dan membina UKM.

- b. Bagi Penulis : hasil penelitian ini akan menambah pengetahuan dan wawasan peneliti terutama dalam masalah yang berkaitan dengan UMKM dalam strategi bisnis, kemampuan manajemen, orientasi kewirausahaan dan kinerja UMKM.
- c. Bagi UMKM : dengan diketahui orientasi *entrepeneur* usaha kuningan di Sunggingan Kudus maka diharapkan dapat disusun suatu bentuk pengembangan *entrepreneur*.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan pemikiran dalam merencanakan penelitian berkaitan dengan kinerja usaha kecil.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi atau penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran serta garis-garis besar dari masing-masing bagian atau yang saling berhubungan, sehingga nantinya akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Berikut adalah sistematika penulisan skripsi yang akan penulis susun :

1. Bagian Awal

Bagian muka ini, terdiri dari: halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman abstraksi, halaman daftar isi dan daftar label.

2. Bagian Isi, meliputi :

Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab, antara bab 1 dengan bab lain saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh, kelima bab itu adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan dari penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori yang berkaitan dengan strategi bisnis, pengertian kemampuan

manajemen, orientasi kewirausahaan, kinerja, pengertian UMKM, penelitian terdahulu, kerangka berfikir serta hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, identifikasi variabel, variabel operasional, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian yang terdiri dari gambaran obyek penelitian dan analisis data, serta pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

3. Bagian akhir meliputi: daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat pendidikan.

